

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang terkait permasalahan yang diteliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola asuh yang diterapkan oleh subyek penelitian yaitu pola asuh otoriter oleh subyek SW dan SY di mana ke dua subyek ini menunjukkan perilaku keras kepada anaknya hal ini terlihat dari bagaimana orang tua memaksa anaknya untuk melakukan sesuatu yang tidak diinginkan. Pada subyek SY juga diperkuat dari pengakuannya yang menyatakan bahwa ia sering memarahi anaknya bahkan sampai memukul ketika anaknya mengganggu temannya. Selanjutnya, pada subyek AK,LS, MK dapat diketahui pola asuh yang diterapkan yaitu pola asuh *permissive indulgent*. MK terlihat membiarkan anaknya bermain ketika pelajaran berlangsung, anaknya terlihat mengamuk ketika permainannya tidak dituruti sikap MK membiarkan anaknya. Sedangkan LS menunjukkan perilaku menegur anaknya ketika merebut boneka dari temannya tidak disertai alasan kenapa tidak boleh. Sedangkan AK membiarkan anaknya ketika tidak mau berbagi mainan dengan temannya.
2. Sedangkan faktor-faktor yang utama mempengaruhi pola asuh semua subyek penelitian yaitu faktor tingkat pendidikan, pengetahuan serta pengalaman dalam mengasuh anak. Pada subyek SW, AK, LS, MK dan SY

ada kesamaan faktor yang berpengaruh yaitu faktor tingkat sosial ekonomi yang menengah ke bawah dan juga faktor lingkungan yang mempengaruhi pola asuh subyek.

B. Saran-saran

1. Bagi subyek diharapkan dapat menjadi bahan informasi bahwa pola asuh orang tua itu sangat penting yang berpengaruh pada munculnya perilaku agresif anak usia dini. Orang tua sedapat mungkin menerapkan pola asuh yang sesuai pada anak usia dini dan berdasarkan syariat islam. Hendaknya mengajarkan anaknya hal-hal yang benar karena nantinya memberikan dampak yang positif bagi anaknya sehingga mendorong anak untuk dapat melakukan hal-hal yang positif orang tua dapat menerapkan atura-aturan di rumah dengan konsisten dan tegas (bukan keras). Ketika anak berbuat salah hendaknya menjelaskan kesalahannya dan menyampaikan konsekuensinya serta yang tidak kalah penting adalah orang tua menjadi tauladan bagi anak dengan berperilaku sesuai.

2. Bagi sekolah di sarankan agar mengadakan kegiatan *parenting* secara berkala hal ini bertujuan membekali para orang tua ataupun wali murid dengan pengetahuan yang terkait ilmu *parenting*.

3. Bagi penulis selanjutnya diharapkan dapat menjadi acuan untuk meneliti terkait pola asuh dan perilaku agresif serta hubungannya dengan

variabel lain. Selain itu, di sarankan menambahkan subyek penelitian agar hasil penelitian bisa di generalisasikan.

4. Diharapkan bagi semua pihak, orang tua, baik lembaga pendidikan, masyarakat agar dapat bersinergi dengan berperan aktif mendidik atau mengawasi putra-putrinya.